

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
IBU BALITA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT PADA BALITA**

**(Studi dilakukan di Desa Tuban Wilayah Kerja Puskesmas Kuta 1
Kabupaten Badung Tahun 2018)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Diploma IV Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Denpasar**

Oleh :

**YULIANA DEWIYANI
NIM. P07133214018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R. I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
IBU BALITA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT PADA BALITA**

**(Studi dilakukan di Desa Tuban Wilayah Kerja Puskesmas Kuta 1
Kabupaten Badung Tahun 2018)**

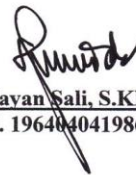
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Suarta Asmara, BE, S.ST, M.Si
NIP. 195705181980071001



I Wayan Sali, S.KM., M.Si
NIP. 196404041986031008

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I Nyoman Sujaya, S.KM., MPH
NIP. 196808171992031006

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
IBU BALITA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT PADA BALITA**

**(Studi dilakukan di Desa Tuban Wilayah Kerja Puskesmas Kuta 1
Kabupaten Badung Tahun 2018)**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 09 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Suarta Asmara, BE,S.ST, M.Si (Ketua) (.....)
2. Ni Ketut Rusminingsih SKM.,M.Si (Anggota) (.....)
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana S.KM., MPH (Anggota) (.....)

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



I Nyoman Sujaya, S.KM., MPH
NIP. 196808171992031006

LEMBAR PERSEMBAHAN

“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Bapa dan Mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Kakak tersayang Safri dan Aprila yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta yang selalu menginspirasi dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
3. Kakak tercinta Leany, Ima, Iron, Andry, Vincent, Thiyo yang selalu memberi dukungan dan do'a.
4. Ponakan tersayang Keyra, Bryant, Aska, Lionel, Nacha, dan Gibrano
5. Teman-teman seperjuangan DIV Membara jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang senantiasa membantu dan memberikan semangat.
6. Bapak Ibu dosen jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberi bimbingan dan ilmu pengetahuan selama 4 tahun.
7. Almamater tercinta Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan.

**RELATIONSHIPS OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR
MOTHER'S MOTHER WITH CHANNEL INFECTION EVENTS
ACUTE RESPONSE TO UNDERWEAR**

ABSTRACT

ISPA (Infection Channel Respiratory Acute) is disease infection acute attack wrong one part or more from channel breath start from nose (channel up) to the alveoli (channel down) included network, such as sinuses, cavities ear down , and pleura. Increasing numbers incidence of Toddler caused by behavior and knowledge community distant mother from norms life healthy and ignorance mother to action prevention and handling disease . Related ard events tightly with knowledge about ISPA owned by community especially mother , because " mother as Person in charge main in maintenance welfare family . Aim from research this for knowing relationship level knowledge and behavior mother toddler with incidenc on toddlers in the village Tuban districts Kuta . Type research this is research analytic with method *cross sectional*. Sample in research this as many as 75 respondents mother toddler selected on *systematic random sampling*. collected through Interview with use cousioner and analyzed with next *chi square* statistical test do calculation *coefficient contingency* (CC). Based on results test *chi square* obtained knowledge *p value* = $0.003 < \alpha (0,05)$ the value of CC = 0.364 and behavior *p value* = $0,002 < \alpha (0,05)$ value of CC = 0,372. Conclusion research this is there is relationship level knowledge and behavior mother toddler with the incidence of ard has low relation.

Keywords: knowledge , behavior , occurrence of ISPA

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU BALITA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA

ABSTRAK

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung (saluran atas) sampai alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga bawah, dan pleura. Meningkatnya angka kejadian ISPA pada Balita diakibatkan oleh perilaku dan pengetahuan masyarakat khususnya Ibu yang jauh dari norma-norma hidup sehat serta ketidaktahuan Ibu terhadap tindakan pencegahan dan penanganan penyakit. Kejadian ISPA terkait erat dengan pengetahuan tentang ISPA yang dimiliki oleh masyarakat khususnya ibu, karena “ibu sebagai penanggungjawab utama dalam pemeliharaan kesejahteraan keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu balita dengan kejadian ISPA pada balita di desa Tuban kecamatan Kuta. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden Ibu balita yang dipilih secara *systematic random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kusioner dan dianalisis dengan uji statistic *chi square* selanjutnya dilakukan perhitungan *coefficient contingency* (CC). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh pengetahuan $p\ value = 0,003 < \alpha (0,05)$ nilai CC = 0,364 dan perilaku $p\ value = 0,002 < \alpha (0,05)$ nilai CC = 0,372. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu balita dengan kejadian ISPA memiliki hubungan yang rendah.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, kejadian ISPA

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Balita Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita

**Oleh : Yuliana Dewiyani
NIM P07133214018**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung (saluran atas) sampai alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga bawah, dan pleura. Balita merupakan kelompok umur yang rawan gizi dan rawan penyakit, utamanya penyakit infeksi. Salah satu penyakit infeksi pada balita adalah ISPA yang sebagian besar disebabkan oleh virus. Infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyebab kematian tersering pada anak dinegara berkembang. ISPA akan menyerang *host* apabila ketahanan tubuh menurun. Bayi dibawah lima tahun adalah kelompok yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang masih rentan terhadap berbagai penyakit. Dalam program pemberantasan penyakit, ISPA mendapat prioritas utama dalam rangka menurunkan angka kematian balita. ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok balita karena dapat menyebabkan angka kesakitan yang termasuk dalam 10 besar penyakit terbanyak di puskesmas Kuta 1. Pengetahuan dan perilaku Ibu balita tentang ISPA merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya ISPA. Kecamatan Kuta merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi yaitu sebesar 15.351 jiwa pada tahun 2016, sehingga memiliki potensi besar untuk terjadinya penyebaran penyakit utamanya penyakit yang disebabkan oleh virus

penyakit ISPA. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka kejadian ISPA pada balita di kecamatan Kuta pada tahun 2016-2017. Salah satu daerah dengan kasus ISPA tertinggi pada balita adalah desa Tuban yaitu sebanyak 301 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu balita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di desa Tuban.

Jenis penelitian yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah kuantitatif non eksperimen dengan desain studi korelasional yaitu mengkaji hubungan antar variabel dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian adalah Ibu balita yang tinggal di desa Tuban. Besar sampel yaitu sebanyak 75. Cara pengumpulan data yaitu melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kusioner untuk mengetahui variabel penelitian. Dari semua data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode analisis *chi square*. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Interpretasi hasil dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *coefficient contingency*.

Berdasarkan uji statistik responden yang memiliki pengetahuan tidak baik dan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 6 orang (24,0%), dan bukan pneumoni sebanyak 19 orang (76,0%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup baik dengan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 13 orang (54,2%), dan bukan pneumoni sebanyak 11 orang (45,8%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 3 orang

(11,5%), dan bukan pneumoni sebanyak 23 orang (88,5%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,003 < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara pengetahuan dengan kejadian ISPA. Nilai *Coefficient Contingency* (CC) = 0,364 yang berarti tingkat pengetahuan Ibu balita dengan kejadian ISPA di desa Tuban memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan perilaku responden tidak baik dan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 7 orang (25,0%), dan bukan pneumoni sebanyak 21 orang (75,0%). Responden yang memiliki perilaku cukup baik dengan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 3 orang (11,5%), dan bukan pneumoni sebanyak 23 orang (88,5%). Sedangkan responden yang memiliki perilaku baik dan balitanya mengalami pneumoni sebanyak 12 orang (57,1%), dan bukan pneumoni sebanyak 9 orang (42,9%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,002 < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara perilaku Ibu Balita dengan kejadian ISPA. Nilai CC = 0,372 yang berarti perilaku Ibu Balita dengan kejadian ISPA di desa Tuban memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu ada hubungan pengetahuan dan perilaku Ibu balita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut di desa Tuban. Untuk itu Ibu balita di desa Tuban agar meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit ISPA dan memberikan perhatian yang lebih pada balita terhadap kesehatan lingkungan serta menciptakan lingkungan dan perilaku hidup sehat seperti kebiasaan membuka jendela pada pagi dan siang hari, dan menjaga jarak dengan balita apabila menderita ISPA baik dalam keluarga maupun kehidupan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Balita Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Tuban, Kecamatan Kuta", dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Kesehatan Lingkungan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM., MPH selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Wayan Suarta Asmara, BE, S.ST., M.Si selaku Dosen pembimbing utama yang memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan penelitian ini.
4. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran sehingga Penelitian ini dapat penulis selesaikan.
5. Ibu Ni Ketut Rusminingsih SKM., M.Si selaku penguji satu yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan penelitian.
6. Bapak Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM., MPH selaku penguji dua yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan penyusunan penelitian.

7. Kepala Puskesmas Kuta 1 beserta staff dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk pengambilan data yang berhubungan dengan judul penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil yang sangat penulis perlukan demi selesainya penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna baik materi maupun susunan kata-katanya, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan lebih lanjut.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca.

Denpasar, Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Dewiyani
NIM : P07133214018
Program Studi : D-IV Reguler
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Jalan Raya Kuta Gang Mawar No.12 Kuta

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Balita dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Tuban adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Yuliana Dewiyani
P07133214018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. Pengertian Pengetahuan.....	7
B. Perilaku.....	11
C. Pengertian ISPA.....	13
D. Gejala ISPA.....	14
E. Penyebab ISPA.....	15
F. Pencegahan ISPA.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	17
A. Kerangka Konsep.....	17

B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	18
C.	Hipotesis Penelitian	21
BAB IV METODE PENELITIAN		22
A.	Jenis Penelitian	22
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C.	Unit Analisis dan Responden	22
D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
E.	Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Hasil Penelitian.....	32
B.	Pembahasan	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		47
A.	Simpulan.....	47
B.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
Tabel 2 Distribusi Besar Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang ISPA.....	35
Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Tentang ISPA.....	36
Tabel 9 Distribusi Responden Kejadian ISPA.....	36
Tabel 10 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kejadian ISPA.....	37
Tabel 11 Hubungan Perilaku Ibu Balita Dengan Kejadian ISPA.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	17
Gambar 2 Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	19

DAFTAR SINGKATAN

AKB	= Angka Kematian Bayi
CC	= Coefficient Contingency
DEPKES	= Departemen Kesehatan
ISPA	= Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KK	= Kepala Keluarga
KLB	= Kejadian Luar Biasa
KM ²	= Kilo Meter Persegi
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
M	= Meter
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
PT	= Perguruan Tinggi
RISKESDAS	= Riset Kesehatan Dasar
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMU	= Sekolah Menengah Umum
UPT	= Unit Pelayanan Terpadu
WHO	= World Health Organization
%	= Persen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitan Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Balita Mengenai ISPA
- Lampiran 2 : Rekapitan Hasil Penelitian Perilaku Ibu Balita Mengenai ISPA
- Lampiran 3 : Hasil Uji Reliabilitas Kusioner Pengetahuan
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Kusioner Perilaku
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Chi Square
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian